

BAB VI

PENUTUP

5.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai Sistem kearsipan pada UPT. Badan Perpustakaan Umum Arsip dan Dokumentasi Kecamatan Siak kecil Kabupaten Bengkalis, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Sistem Kearsipan di UPT. Badan Perpustakaan Umum Arsip dan Dokumentasi Kecamatan Siak kecil Kabupaten Bengkalis masih belum sepenuhnya dikatakan baik. Ini dibuktikan dengan rata-rata tanggapan responden yang mengatakan kurang baik (43 %). Sedangkan yang mengatakan baik hanya (15%). Menurut analisa peneliti ini dikarenakan masih terdapat beberapa kekurangan yang menghambat kelancaran dalam Sistem Kearsipan antara lain :

1. Kurangnya perawatan inventaris arsip sehingga masih banyak ditemukan arsip dalam keadaan rusak dan cacat.
2. Sangat kurangnya perhatian dalam penempatan arsip yang tidak pada tempatnya setelah digunakan oleh pegawai, sehingga untuk menemukannya kembali menggunakan waktu yang cukup lama.
3. Banyaknya penumpukan-penumpukan arsip inaktif ditempat penyimpanan arsip dan belum dimusnahkan, sehingga menyebabkan terbatasnya tempat penyimpanan arsip-arsip baru yang masih aktif.

5.6 Saran

Untuk menanggulangi dan mengantisipasi beberapa masalah yang dihadapi di UPT. Badan Perpustakaan Umum Arsip dan Dokumentasi Kecamatan Sika kecil Kabupaten Bengkalis, Peneliti mencoba memberikan beberapa saran dan masukan yang mungkin bisa bermanfaat dalam meningkatkan system kearsipan di UPT. Badan Perpustakaan Umum Arsip dan Dokumentasi Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, Sehingga dalam Sistem Kearsipan dikemudian hari bisa lebih baik dan maksimal.

Adapun beberapa saran dan masukan dari peneliti, antara lain :

1. Perlunya Kesadaran Pegawai dalam mengelola UPT itu sendiri agar memperbaiki kinerjanya sebagai administrator pemerintah sehingga terwujudnya pelayanan kearsipan yang baik dan memuaskan bagi yang membutuhkan arsip.
2. Perlunya pengawasan dan perhatian yang lebih dari Kepala UPT dalam mengontrol dan mengawasi para pegawainya sehingga tidak ada lagi pegawai yang lalai dalam mengurus dan menangani masalah arsip.
3. Para pegawai diharapkan mempelajari lagi pedoman system kearsipan sehingga bisa memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelumnya dalam urusan kearsipan ini.
4. Mengenai arsip yang menumpuk, untuk menanggulangi dan mengatasinya hendaknya para pegawai secara rutin memilah dan mengontrol arsip-arsip yang sudah tidak terpakai (inaktif) dan secepatnya dimusnahkan sehingga tidak terjadi lagi penumpukan-penumpukan arsip inaktif yang menyebabkan tidak ada lagi tempat penyimpanan bagi arsip yang baru/masih aktif.

5. Arsip juga harus selalu dirawat dan di control sehingga terpelihara dengan baik karena arsip ialah suatu bukti sejarah dan informasi yang sangat penting untuk yang membutuhkan nantinya.

Mudah-mudahan dengan beberapa saran diatas, diharapkan system kearsipan di UPT. Badan Perpustakaan Umum Arsip dan Dokumentasi Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis bias lebih baik lagi kedepannya. Sehingga tidak ditemukannya lagi permasalahan yang sama dikemudian hari.